



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN DUKUNGAN KADER KESEHATAN DENGAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA LANSIA DI RW 06 BUMIJO
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

JUNIVKA JELITA

1602028

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN DUKUNGAN KADER KESEHATAN DENGAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA LANSIA DI RW 06 BUMIJO
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

JUNIVKA JELITA
1602028

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 6 September 2021

Ketua Penguji



(Enik Listyaningsih
SKM., MPH)

Penguji I



(Nimsi Melati S.Kep.,
Ns., MAN)

Penguji II



(I Wayan Sudarta S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Mengetahui,
Ka Prodi Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum
Yogyakarta



(Ella Ratih S.Kep., Ns., MNS)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KADER KESEHATAN DENGAN PERILAKU
HIDUP BERSIH DAN SEHAT PADA LANSIA DI RW 06 BUMIJO
WILAYAH KERJA PUSKESMAS JETIS YOGYAKARTA
TAHUN 2021**

Junivka Jelita¹, I Wayan Sudarta S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

JUNIVKA JELITA. “Hubungan Dukungan Kader Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lansia Di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2021”

Latar Belakang: Perubahan di berbagai system tubuh lansia yang cenderung menurun menyebabkan tidak produktif. Lansia dengan PHBS yang baik diharapkan dapat membantu lansia tetap produktif dan sehat. Apabila PHBS pada lansia buruk akan menyebabkan berbagai gangguan seperti gangguan fisik dan psikologi. Studi pendahuluan yang dilakukan jumlah terdapat 4 lansia jarang mencuci tangan, 5 tidak melakukan olahraga, 5 lansia tidak menggosok gigi sehari sekali.

Tujuan Penelitian: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2021.

Metode Penelitian: Desain penelitian ini adalah analisis korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian ini adalah 34 responden dengan teknik *accidental sampling*. Uji statistic yang digunakan adalah *Spearman Rank* dengan $\alpha=0,05\%$.

Hasil Penelitian: Hasil uji statistic Spearman Rank Menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat dengan $p\text{-value} = 0.138\% > 0,05\%$

Kesimpulan: Tidak ada hubungan dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2021.

Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang factor-faktor yang mempengaruhi PHBS pada lansia.

Kata Kunci: dukungan kader kesehatan, PHBS, lansia

Xxx 71 halaman, 11 tabel, 2 skema, 20 lampiran

Kepustakaan: 24, 2009-2020

1. Mahasiswa Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
2. Dosen Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**THE CORRELATION OF CADRE SUPPORT WITH CLEAN
AND HEALTHY LIFESTYLE IN THE ELDERLY
IN RW 06 BUMIJO WILAYAH
KERJA PUSKESMAS JETIS
YOGYAKARTA IN 2021**

Junivka Jelita¹, I Wayan Sudarta S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

JUNIVKA JELITA: “The correlation of cadre support with clean and healthy lifestyle in the elderly in RW 06 Bumijo Work Area Puskesmas Jetis Yogyakarta In 2021”

Background: Changes in various body systems of the elderly that tend to decline causing unproductiveness. Elderly with good PHBS are expected to help the elderly stay productive and healthy. If PHBS in the elderly is bad, it will cause various disorders such as physical and psychological disorders. Preliminary studies conducted there are 4 elderly who rarely wash their hands, 5 do not do sports, 3 elderly do not brush their teeth once a day.

Objective: To know the correlation of cadre support with clean and healthy lifestyle in the elderly in RW 06 Bumijo Work Area Puskesmas Jetis Yogyakarta In 2021

Methods: It was a correlational analysis research with cross sectional approach. The number of samples was 34 elderly with accidental sampling technique. The instrument was health cadre support and clean and healthy living behavior in the elderly questionnaire. The statistical test used Spearman Rank with $\alpha = 0,05\%$.

Results: The results of the Spearman Rank statistical test show that there is no relationship between the support of health cadres with clean and healthy living behavior with p-value $\geq 0.138\% > 0.05\%$

Conclusion: there is no the correlation of cadre support with clean and healthy lifestyle in the elderly in RW 06 Bumijo Work Area Puskesmas Jetis Yogyakarta In 2021

Suggestion: It is hoped that further researchers can examine the factors that influence PHBS in the elderly.

Key Words: cadre support, clean and healthy lifestyle, elderly
xxx 71 pages, 11 tables, 2 schemas, 20 appendices.

Bibliography: 24 2009-2020

1 Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

2 Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

PENDAHULUAN

Lanjut usia adalah fase akhir kehidupan manusia dimulai dari sejak dilahirkan sampai tua¹. Bertambahnya usia akan terjadi perubahan yang dapat memengaruhi kesehatan fisik dan psikis dan secara umum berpengaruh pada *activity of daily living* salah satunya perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia (PHBS)². PHBS pada lansia dapat dibantu oleh keluarga dan pihak yang diberikan wewenang dalam operasional layanan kesehatan pada lansia³. Program dalam operasional layanan kesehatan salah satunya dengan pembentukan kader kesehatan lansia⁴. Kader kesehatan lansia berperan sebagai pengontrol, penggerak dan pemberi informasi⁵. Kader kesehatan menjadi salah satu faktor yang mungkin mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia. Hasil studi pendahuluan yang didapatkan peneliti pada 12 orang lansia di RW 06 Bumijo didapatkan 4 lansia yang jarang mencuci tangan, 5 orang tidak melakukan olahraga, 3 lansia mengosok gigi sehari sekali.

METODE PENDAHULUAN

Desain penelitian ini adalah penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta pada 27-29 Agustus 2021. Uji statistik menggunakan uji *Spearman Rank*. Jumlah populasi 124 dan jumlah responden 34. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *accidental sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dukungan kader kesehatan dan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Karakteristik Responden

a. Jenis Kelamin

Distribusi Frekuensi Berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	15	44.1
2	Perempuan	19	55.9
Total		34	100

Sumber :Data Primer Terolah (2021)

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin perempuan 19 (55.9%), laki-laki 15 (44.1%.)

b. Usia

Distribusi frekuensi berdasarkan usia

No	Usia	frekuensi	Presentase (%)
1	Usia 60 - 74 tahun	32	94.1
2	Usia 75 – 90 tahun	1	2.9
3	Usia \geq 90 tahun	1	2.9
Total		34	100

Sumber :Data Primer Terolah (2021)

Tabel 2 menunjukkan bahwa usia 60 – 74 tahun (94.1%) sebanyak 32 responden, sedangkan 75 - \geq 90 tahun masing-masing dengan presentase 2.9% sebanyak 1 responden.

c. Tingkat Pendidikan

Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	SD	20	58.8%
2	SMP/Sederajat	8	23.5 %
3	SMA?Sederajat	3	8.8 %
4	Perguruan Tinggi	3	8.8 %

Total	34	100
-------	----	-----

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan SD (58.8%), tingkat pendidikan SMP (23.5%), tingkat pendidikan SMA dan Perguruan tinggi masing-masing 8.8%.

d. Dukungan Kader Kesehatan

Distribusi frekuensi dukungan kader kesehatan

No	Dukungan Kader Kesehatan	Frekuensi	Presentase
1	Baik	21	61.8%
2	Cukup	11	32.4%
3	Rendah	2	5.9%
Total		34	100.0

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Tabel 4 menunjukkan bahwa 21 (52.9%) dukungan baik, 11(32.4%) dukungan cukup dan 2(5.9%) dukungan rendah.

e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Distribusi frekuensi Perilaku Hidup Bersih dan sehat pada lansia

No	PHBS	Frekuensi	Presentase
1	Baik	16	47.1%
2	Cukup	15	44.1%
3	Rendah	3	8.8%
Total		34	100.0

Sumber : Data Primer Terolah (2021)

Tabel 10 menunjukan 16 (47.1%) PHBS, 15(44.1) PHBS cukup dan 3 (8.8%) PHBS rendah.

2. Bivariate

Hubungan Dukungan Kader Kesehatan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Lansia

Dukungan Kader Kesehatan	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat			Σ	<i>p-value</i>	A
	Baik	Cukup	Rendah			
Baik	6	15	0	21	0.138	0.05
Cukup	9	0	2	11		
Rendah	1	0	1	2		
Total	16	15	3	34		

Sumber : Data Primer Terolah, 2021

Tabel 11 menunjukkan bahwa 21 dukungan kader kesehatan baik dan 6 PHBS baik. Tabel 11 bahwa 2 dengan dukungan Kader Kesehatan rendah dan 1 PHBS rendah. Hasil uji statistik yang telah dilakukan secara komputisasi menggunakan software komputer dengan uji *statistic spearman rank* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.005\%$ didapatkan nilai *p-value* = 0.138% lebih besar dari α atau $0.138 < 0.05\%$ yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia RW 06 Bumijo wilayah kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta tahun 2021.

B. Pembahasan

1. Karakteristi Responden

a. Jenis kelamin

Tabel 1 menunjukkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dengan presentase 55.9%. jenis kelamin adalah factor predisposing atau factor seseorang dalam berperilaku, yang pada umumnya kaum perempuan lebih rajin dalam menjaga kebersihan. Kondisi ini disebabkan karena adanya perbedaan perkembangan biologis maupun psikologi pada laki-laki dan perempuan.⁶

b. Usia

Tabel 2 menunjukkan usia terbanyak yaitu 60-74 tahun. Bertambahnya usia lansia akan mengalami penurunan fisiologi maupun psikologi.⁷ Lansia dengan umur 60-74 tahun masih dapat berpikir rasional untuk diri sendiri, sedangkan lansia lebih dari 75 tahun secara umum sudah memiliki perwalian dalam mengambil keputusan dan menjaga kebersihan diri sendiri.

c. Tingkat Pendidikan

Tabel 3 menunjukkan tingkat pendidikan terbanyak adalah SD dengan presentase 58.8%. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka seseorang akan mampu mempertahankan hidupnya lebih lama dan bersamaan dengan itu dapat mempertahankan kemandiriannya karena cenderung melakukan pemeliharaan kesehatannya dalam hal melakukan *activity daily of living*.

d. Dukungan Kader Kesehatan

Tabel 4 menunjukkan dukungan kader kesehatan adalah baik dengan 21 responden. Kader kesehatan di RW 06 Bumijo memberikan informasi tentang perilaku hidup bersih dan sehat sehingga memungkinkan lansia melakukan tindakan PHBS secara mandiri.

e. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Lansia

Tabel 5 menunjukkan Perilaku Hidup bersih dan sehat (PHBS) terbanyak yang dilakukan adalah baik dengan presentase 47.1 %. Lansia dalam melakukan PHBS

2. Hubungan dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia.

Hasil uji statistic yang telah dilakukan secara komputerisasi dengan uji *Spearman rank* menggunakan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.05\%$ didapatkan nilai $p\text{-value} = 0.138$ lebih besar dari α atau $0.307 > 0.05$ yang berarti tidak ada hubungan antara dukungan kader

kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2021. Faktor yang mungkin mempengaruhi PHBS pada lansia adalah jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara dukungan kader kesehatan dengan perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia di RW 06 Bumijo Wilayah Kerja Puskesmas Jetis Yogyakarta Tahun 2021. Hasil penelitian karakteristik responden adalah berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan 55.9%, usia 60-74 tahun dan tingkat pendidikan terbanyak adalah SD dengan presentase 58.8%. Hasil penelitian berdasarkan dukungan kader kesehatan adalah baik dan PHBS pada lansia adalah baik.

B. Saran

1. Bagi Lansia

Lansia diharapkan tetap menjaga PHBS dengan baik

2. Bagi Kader Kesehatan

Kader kesehatan terus berperan aktif dalam mengontrol dan menyelenggarakan program PHBS pada lansia

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku hidup bersih dan sehat pada lansia.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta.
2. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS., selaku Ketua Prodi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
3. Ibu Enik Listyaningsih SKM., MPH. selaku Ketua Penguji yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
4. Ibu Nimsi Melati S.Kep., Ns., MAN selaku Anggota Penguji I yang telah memberikan masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak I Wayan Sudarta S.Kep., Ns., M.Kep selaku Anggota Penguji II dan pembimbing telah memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu tercinta Nova Gerungan dan kakak tersayang Riva dan Stevani yang selalu memberikan segalanya dengan luar biasa dan penuh cinta kasih.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi, S. R. (2014). *Buku ajar keperawatan gerontik*. Yogyakarta: Deepublish
2. Fatmah., (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta; Erlangga
3. Kustantya, Nungky (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Lansia*. Jurnal Keperawatan.
4. Safitri, Mellati. (2017). *Factor-faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Kader Kesehatan Dalam Pelaksanaan PHBS Di Kelurahan Sarirejo Kota Semarang*. Jurnal

Kesehatan Masyarakat. ISSN : 2356-3346: Volume 5
Nomor 3 Juli 2017.

5. Wong, Donna L (2012). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong (6 ed)*. Jakarta; EGC
6. Notoarmodjo, soekidjdo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
7. Qirana, Ria (2020) *Hubungan Dukungan Keluarg Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Lansia Di Kelurahan Gadang Tahun Tahun 2020*. Diploma Theseis, Universitas Islam Kalimantan MAB.

STIKES BETHESDA YAKKUM